

Wujud Kasih Sayang Ibu Dalam Seni Patung Abstrak

Jurnal Karya Akhir



OLEH:

Aulia Darma
1301104/2013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda Periode Maret 2018**

**PERSETUJUAN
DOSEN PEMBIMBING**

Wujud Kasih Sayang Ibu Dalam Seni Patung Abstrak

AULIA DARMA

Artikel Ini Disusun Berdasarkan Laporan Karya Akhir Aulia Darma
Untuk Persyaratan Wisuda Periode Maret 2018 Dan Telah
Diperiksa/Disetujui Oleh Kedua Pembimbing.

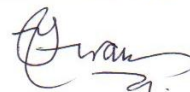
Padang, 31 Januari 2018

Dosen Pembimbing I,



Drs. Lisa Widiarti, M. Sn

Dosen Pembimbing II,



Drs. Irwan, M. Sn

ABSTRAK

Aulia Darma. 2018. *Wujud Kasih Sayang Seorang Ibu dalam Karya Seni Patung Abstrak.* Karya Akhir. Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan pembuatan karya akhir ini adalah memvisualisasikan tentang ungkapan kasih sayang seorang ibu dalam wujud karya patung abstrak figuratif dengan teknik cetak (*cashting*) dengan menggunakan lima tahapan yaitu persiapan, elaborasi, sintesis, realisasi konsep, dan penyelesaian.

Setelah melakukan serangkaian proses penciptaan yang panjang maka terciptalah 7 buah patung, diantaranya: "Permulaan", "Penantian Yang Panjang", "Pengorbanan Ibu", "Kasih Sayang", "Ungkapan Cinta Ibu", "Mendidik", dan "Ketulusan". Diharapkan karya akhir bermanfaat bagi mahasiswa jurusan seni rupa, sebagai bahan apresiasi dan karya pembanding untuk menciptakan karya patung yang lebih baik di masa yang akan datang.

Kata Kunci : Ibu, Patung, Teknik Cetak (*cashting*)

ABSTRACT

Aulia Darma. 2018. *A Maternal Mother's Love in Abstract Sculpture.* Final Works. Arts Education Studies Program, Department of Fine Arts, Faculty of Languages and Arts, State University of Padang.

The purpose of this final paper is to visualize the expression of mother's affection in the form of abstract figurative sculpture by printing technique (*cashting*) by using five stages: preparation, elaboration, synthesis, concept realization, and completion.

After performing a series of long creation process then created 7 pieces of sculpture, including: " Beginnings ", " Long Waiting ", " Sacrifice Mother ", " Love ", " Mother Love Expression ", " Educating ", and " Sincerity ". It is hoped that the final work will be useful for art students, as an appreciation and comparative work to create better sculpture in the future.

Keywords: Mother, Sculpture, Printing Technique (*cashting*)

Wujud Kasih Sayang Ibu Dalam Seni Patung Abstrak

Aulia Darma¹, Lisa widiarti², Irwan³
Program Studi Pendidikan Seni Rupa
FBS Universitas Negeri Padang
Email: darma.kezhu@gmail.com

ABSTRACT

Aulia Darma. 2018. A Maternal Mother's Love in Abstract Sculpture.
Final Works. Arts Education Studies Program, Department of Fine Arts,
Faculty of Languages and Arts, State University of Padang.

The purpose of this final paper is to visualize the expression of mother's affection in the form of abstract figurative sculpture by printing technique (cashting) by using five stages: preparation, elaboration, synthesis, concept realization, and completion.

After performing a series of long creation process then created 7 pieces of sculpture, including: " Beginnings ", " Long Waiting ", " Sacrifice Mother ", " Love ", " Mother Love Expression ", " Educating ", and " Sincerity ". It is hoped that the final work will be useful for art students, as an appreciation and comparative work to create better sculpture in the future.

Keywords: Mother, Sculpture, Printing Technique (cashting)

A. Pendahuluan

Ibu adalah seorang wanita yang telah merawat dan melahirkan anaknya ke dunia dengan susah payah. Pengorbanan seorang ibu kepada anaknya begitu besar. Ibu selalu menempatkan kebutuhan dan kepentingan anak-anaknya jauh di atas kebutuhan dan kepentingannya sendiri

¹ Mahasiswa Penulis Laporan Karya Akhir Prodi Pend. Seni Rupa Untuk Wisuda Periode Maret 2018

² Pembimbing I, Dosen FBS Universitas Negeri Padang.

³ Pembimbing II, Dosen FBS Universitas Negeri Padang .

Awal kehamilan ibu merawat si calon bayi agar dapat lahir dengan selamat. Setelah sembilan bulan ibu berjuang untuk melahirkan anaknya agar anaknya dapat lahir dengan selamat. Rasa sakit yang luar biasa hingga mempertaruhkan nyawanya. Setelah anaknya lahir, ibu selalu mengasihi, mengasuh dan membesarkan agar anaknya dapat tumbuh dengan baik

Sikap seorang ibu kepada anaknya seharusnya menjadi ibu yang bertanggung jawab dan penuh kasih sayang. Akan tetapi, banyak kejadian yang terjadi seorang ibu malah menelantarkan anaknya, menyia-nyiakan anaknya dan bertindak tidak selayaknya seorang ibu kepada anaknya, dan itulah yang menjadi alasan kuat penulis untuk mengangkat permasalahan tersebut karena penulis merasa hal itu merupakan masalah yang penting untuk dikemukakan. Kemudian memvisualkannya kedalam karya seni patung abstrak dengan menggunakan bahan *fiber* dengan teknik *casting* dan *modeling*.

Alasan memilih teknik *casting* dalam berkarya karena patung yang akan dibuat berukuran kecil sehingga waktu yang digunakan lebih cepat. Serta hasil karya yang didapat sama persis dengan model yang akan di buat. Penulis memilih bahan *fiber* sebagai material utama dalam membuat patung ibu karena ketahanannya lebih lama, ringan, dan kualitasnya lebih bagus.

Alasan lainnya memilih bentuk abstrak dalam perwujudan karya akhir karena ingin melakukan penyederhanaan bentuk terhadap objek yang dibuat. Berdasarkan alasan-alasan itulah maka judul karya akhir yaitu “Wujud Kasih Sayang Seorang Ibu dalam Karya Seni Patung Abstrak Figuratif”.

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan pembuatan karya akhir ini adalah memvisualisasikan tentang ungkapan “**kasih sayang seorang ibu dalam wujud karya patung abstrak figuratif**” dengan teknik *casting* dan *modeling* dan menggunakan material *fiber*.

Menurut Plato, Lessing, J.J. Rousseau dalam Budiwirman (2012:27) bahwa, “Seni pada hakekatnya adalah peniruan alam dengan segala segi-seginya”. . Menurut Dharsono (2003:29) menjelaskan “Seni murni adalah kelompok karya seni rupa yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan spritual. Contoh seni murni adalah seni lukis dan seni patung. Sedangkan definisi seni terapan menurut Dharshono (2003:29) yaitu “Seni terapan merupakan kelompok karya seni rupa yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan praktis dan memenuhi kebutuhan sehari-hari secara materil”.

Sedangkan patung merupakan bagian dari *sculpture* dan termasuk seni murni. Menurut Minarsih dan agus (2012:176) menyatakan “Patung adalah karya tiga dimensional yang dapat diraba dan dilihat dari segala arah dalam kondisi rupa yang berubah-ubah. Seni patung merupakan seni memahat, mencetak, membentuk atau merakit material-material menjadi figur atau bentuk tiga dimensional”.

Menurut Sofyan (2006:15) bahwa, “Ibu merupakan sosok yang paling berpengaruh pada pendidikan, kesehatan, jiwa dan badan bagi seluruh anggota keluarga, khususnya anak-anak

Seniman acuan penulis dalam karya akhir ini, terinspirasi dari karya Dolorosa Sinaga. Dolorosa lahir di Sibolga, Sumatera Utara. Dolorosa

merupakan seorang pematung perempuan di Indonesia, karya-karya patungnya kebanyakan bertemakan perempuan yang menyimbolkan ilusi, kesetiaan, krisis, solidaritas, serta perjuangan perempuan melawan kekerasan. Salah satu karya Dolorosa yang menjadi acuan penulis dalam berkarya yaitu patung seorang ibu bersama anaknya. .

B. Pembahasan Karya

Proses penciptaan karya akhir ini menggunakan berbagai persiapan, yaitu pengamatan dan pencarian data yang berkaitan tentang fenomena sosial yang terjadi di lingkungan sekitar, serta mencari informasi dari berbagai sumber, salah satunya melalui informasi media sosial, belajar dari karya-karya seniman maupun fakta yang dilihat di lingkungan sekitar. Pencarian ide dapat dilakukan dengan melakukan penelitian ke lapangan (studi lapangan). Sedangkan dalam perwujudannya, penulis selalu mempertimbangkan unsur-unsur seni rupa. Karena hal ini merupakan dasar dan pedoman dalam berolah estetik seorang perupa atau seniman saat sedang berkarya demi memperoleh hasil yang terbaik.

Karya I



Gambar 16
Judul "permulaan"
Ukuran 60 cm
Teknik *casting*
2017

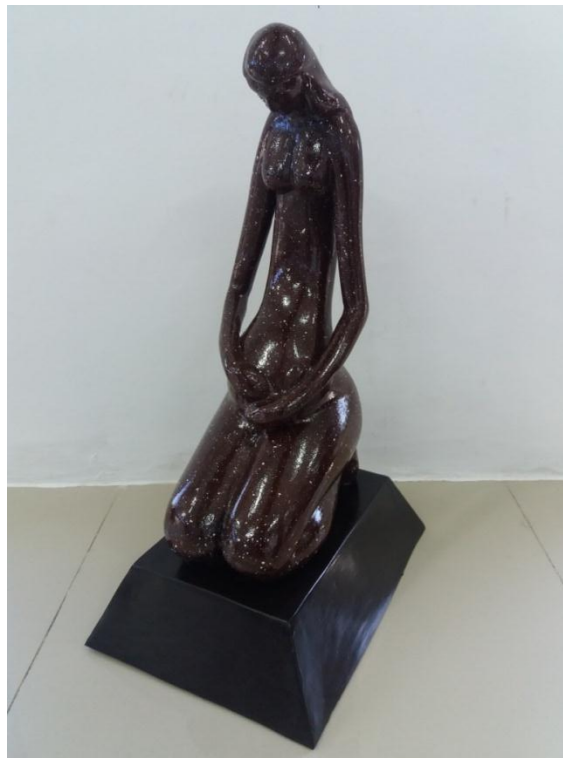
Karya pertama ini berjudul "Permulaan" memvisualkan seorang ibu yang sedang duduk di atas batu dengan mengangkat dan melipat satu kaki. Sosok ibu berambut panjang dengan gerakan tangan yang mengelus perutnya yang sedikit membesar dengan kondisi kepala menunduk.

Karya ini menggambarkan seorang ibu yang sedang hamil muda. Konsep penulis memilih judul "Permulaan" ini sebagai salah satu yang akan dijadikan sumber ide berkarya oleh karena proses hamil muda itu sangat sulit. Seorang ibu harus berhati-hati menjaga, merawat dan memelihara cabang bayi dengan penuh kasih sayang agar tidak mengalami

keguguran. Sikap merawat, memelihara calon bayi merupakan wujud kasih sayang ibu kepada anaknya.

Pesan moral yang ingin disampaikan melalui karya ini adalah hendaknya seorang ibu menjaga, dan selalu memberikan kasih sayang seutuhnya kepada cabang bayinya. Karena janin yang ada di perutnya merupakan karunia dari Allah SWT.

Karya II



Gambar 17
Judul “Penantian yang panjang”
Ukuran 60 cm
Teknik *casting*
2017

Karya kedua ini, karya patung yang berjudul “Penantian yang Panjang” memvisualkan seorang ibu yang sedang duduk bersimpuh. Pada

karya terdapat seorang ibu yang berambut panjang dengan gerakan kedua tangan yang mengelus perutnya yang besar sambil menundukan kepalanya menghadap kebawah.

Maksud dari gerakan ibu yang duduk sambil mengelus perutnya adalah wujud dari sebuah penantian dan sebuah pengharapan akan kehadiran sang anak kedunia. Penantian ini membutuhkan banyak kesabaran, karena ibu harus memikul berat beban dalam kandungan selama sembilan bulan. Sikap merawat, memelihara calon bayi hingga bayi tersebut lahir merupakan wujud kasih sayang ibu kepada anaknya.

Karya III



Gambar 18
Judul "pengorbanan"
Ukuran 45 cm
Teknik *casting*
2017

Karya ketiga ini adalah karya patung yang berjudul “Pengorbanan Ibu” karya ini adalah bentuk visualisasi dari seorang ibu yang sedang melahirkan. Tampak perut ibu yang berukuran besar. Terlihat kedua tangan si ibu memegang paha bagian bawah dengan kuat. Tampak perut ibu yang berukuran besar. Pada karya terdapat seorang ibu yang berambut panjang sambil menundukan kepalanya menghadap kebawah.

selanjutnya yaitu pesan moral yang ingin disampaikan melalui karya ini adalah hendaknya seorang ibu memperjuangkan kelahiran anaknya, dan selalu bersabar. Karena anak yang ada di perutnya merupakan karunia dari Allah SWT dan darah dagingnya sendiri, dan hendaknya seorang anak berbakti kepada ibunya karena wujud kasih sayang ibu kepada anaknya seperti rela berkorban, merawat, menyayangi, mendidik dan membesarkan anaknya begitu besar.

Karya IV



Gambar 19
Judul “Kasih syang”
Ukuran 60 cm
Teknik *casting*
2017

Karya keempat ini, karya patung yang berjudul “Kasih Sayang” merupakan bentuk dari visualisasi seorang ibu yang sedang duduk bersimpuh sambil menggendong bayinya. Ibu yang berambut panjang sambil menundukan kepalanya menghadap wajah anaknya. Pada karya ini terlihat ibu yang sedang menyusui anaknya dengan gerakan kedua tangan si ibu memeluk bayi dan menempelkan wajah bayi ke payudaranya.

Dapat dilihat pada karya, bentuk patung terdapat sosok ibu yang sedang menyusui mempunyai makna bahwa wujud kasih sayang ibu selalu sabar, memberikan perhatian dengan cara menyusui anaknya tak mengenal

siang ataupun malam dan pesan moral yang ingin disampaikan melalui karya ini adalah hendaknya seorang ibu menyusui anaknya selama 2 tahun. Hal ini bertujuan untuk memberikan asupan gizi yang baik untuk pertumbuhan si anak.

Karya V



Gambar 20
Judul "Ungkapan Cinta Ibu"
Ukuran 60 cm
Teknik *casting*
2017

Karya kelima ini, karya patung yang berjudul "Ungkapan Cinta Ibu" memvisualkan seorang ibu berambut panjang yang sedang mengangkat anaknya sambil mendekatkan kepala anak ke kepala si ibu. Kedua tangan antara ibu dan anak terlihat menyatu. Posisi ibu yang sedang

berjongkok dengan menjinjitkan telapak kaki kiri hingga menempel pada bokong bagian kiri. Sedangkan posisi kaki kanan dengan gerakan bersimpuh. Pada figur anak posisi kaki terlihat tergantung dan posisi badan yang terangkat.

Pesan moral yang ingin disampaikan melalui karya ini adalah hendaknya seorang ibu menciptakan keharmonisan hubungan antara ibu dan anak. Sepatutnya ibu harus mengutamakan kasih sayang kepada anaknya daripada pekerjaan. Karena kasih sayang, perhatian seorang ibu sangat dibutuhkan dalam membentuk karakter si anak.

Karya VI



Gambar 21
Judul "Mendidik"
Ukuran 60 cm
Teknik *casting*
2017

Karya ke enam ini, karya patung yang berjudul “Mendidik” memvisualkan seorang ibu yang sedang berjongkok mencium kening anaknya. Terdapat figur yang lain ada anak yang sedang memegang tangan ibunya. Seorang ibu yang berambut panjang dengan gerakan si anak menghadapkan keningnya kepada ibu dan ibu mencium kening anaknya.

Pesan moral yang ingin disampaikan melalui karya ini adalah hendaknya seorang ibu menjaga, memelihara, merawat, membesarkan, dan memberikan kasih sayang dan perhatian, serta mendidik anaknya agar berperilaku yang baik di lingkungan masyarakat. Jika si anak selalu dididik dengan cara yang baik maka anak tersebut akan tumbuh dengan baik begitupun sebaliknya.

Karya VII



Gambar 22
Judul "Ketulusan"
Ukuran 60 cm
Teknik *casting*
2017

Karya ke tujuh ini, karya patung yang berjudul "Ketulusan" memvisualkan seorang ibu yang berambut panjang terurai sedang duduk bersimpuh. Kedua telapak tangan terangkat ke atas hingga tepat di depan dada.

Karya ini terdapat gerakan seorang ibu yang sedang duduk bersimpuh. Kedua telapak tangan terangkat ke atas hingga tepat di depan dada yang mempunyai makna ketulusan seorang ibu yang selalu berdo'a agar anaknya selalu mendapatkan yang terbaik.

Pesan moral yang ingin disampaikan melalui karya ini adalah seorang ibu hendaknya tidak berputus asa dalam meminta pertolongan kepada Allah. Karena do'a ibu kepada anaknya pasti akan dikabulkan oleh Allah SWT, dan hendaklah seorang anak selalu berbakti kepada ibunya.

D. Simpulan dan Saran

Di dalam penciptaan karya akhir ini, penulis membuat tujuh buah patung ibu dengan gerakan yang berbeda melalui teknik *cashting* dengan bahan *fiber*. Diantara judul karya patung ibu tersebut yaitu permulaan, penantian panjang, pengorbanan ibu, kasih sayang, ungkapan cinta ibu, mendidik dan ketulusan.

Hal-hal yang menunjang proses penciptaan berdasarkan permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat mengenai wujud kasih sayang ibu kepada anaknya. Karena masih banyak ibu yang tidak memberikan kasih sayang, menjalankan kewajibannya sebagai ibu kepada anaknya. Hal ini menandakan masih ada ibu yang tidak berperan sebagai orang tua yang tega menelantarkan, bahkan membunuh anak kandungnya sendiri

Kepada seluruh masyarakat umum agar dapat lebih peka mengamati permasalahan sosial di lingkungan sekitar dan meningkatkan apresiasi tentang karya-karya seni terutama yang berhubungan dengan fenomena sosial. terkhusus kepa kaum perempuan, calon ibu dan ibu.

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan Laporan Karya Akhir penulis dengan Pembimbing I, Drs. Lisa Widiarti, M. Sn dan Pembimbing II, Drs. Irwan, M. Sn.

Daftar Rujukan

- Ramanto, Muzni. 2013. Bahan Ajar Sculpture. Padang : Jurusan Seni Rupa
- Couto, Nasbahry., & Minarsih, 2009. *Seni Rupa Teori dan Aplikasi*. Padang : UNP Press.
- Sofyan. 2006. *Peran Orang Tua dalam Perkembangan Anak*. Jakarta : EGC
- Minarsih., dan Zubaidah, Agus. 2012. *Seni Rupa dalam Kawasan Seni dan Budaya*. Padang : UNP PRESS
- Budiwirman. 2012. *Seni, Seni Grafis dan Aplikasinya Dalam Pendidikan*. Padang : UNP PRESS
- Dharsono. 2003. *Tinjauan Seni Rupa Modern*. Surakarta : Sekolah Tinggi Seni Indonesia.